

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu bidang yang dicanangkan dalam Program Revitalisasi SMK oleh Direktorat Pembinaan SMK adalah optimalisasi inovasi pembelajaran, terutama pada pembelajaran produktif. Ada empat fokus inovasi pembelajaran produktif yang menjadi penekanan, salah satunya yaitu pengembangan *Teaching Factory* dan *Technopark* sebagai pusat kreativitas dan inovasi siswa. *Teaching Factory* merupakan suatu pembelajaran yang mengedepankan proses penguasaan keahlian atau keterampilan yang dilaksanakan berdasarkan prosedur dan standar bekerja yang sesungguhnya untuk menghasilkan produk yang dipesan oleh konsumen (Direktorat Pembinaan SMK, 2015). Pembelajaran *Teaching Factory* diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang berkompeten di bidang dunia usaha maupun dunia industri. Hal tersebut sejalan dengan UU Nomor 20 tahun 2003 Pasal 15 bahwa pendidikan kejuruan harus mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Kepres tahun 2014 tentang tugas fungsi dan organisasi Kemdikbud mengatakan bahwa SMK seyogyanya membangun *Teaching Factory* dan *Technopark* di lingkungan SMK dengan teknologi terkini.

SMK Negeri 1 Pacet merupakan salah satu dari 125 SMK unggulan program revitalisasi yang telah menerapkan pembelajaran *Teaching Factory* Selama ini, belum pernah dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan *Teaching Factory* di program APHP SMKN 1 Pacet. Kegiatan *Teaching Factory* di SMK Negeri 1 Pacet menghasilkan beberapa produk yang terdiri dari Keripik Paru Savana, Bulgari *Yoghurt*, Bandrek Jempol, dan *Golden Bread* (Roti). Penulis memilih untuk mengevaluasi salah satu produk yaitu produk roti yang dirasa masih memerlukan banyak masukan dalam pelaksanaannya. Diantaranya dalam hal pemasaran dan bengkel-lab. Pelaksanaan *Teaching Factory* perlu dievaluasi untuk mengukur aktivitas-aktivitas yang terjadi didalamnya serta sejauh mana program tersebut

berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Model evaluasi yang digunakan adalah *Countenance Stake*. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Lukum (2015), model *Countenance Stake* memberikan deskripsi dan pertimbangan sepenuhnya mengenai program yang dievaluasi. *Stake* menekankan peran evaluator sehingga evaluator dapat mengembangkan tujuan pembelajaran menjadi tujuan yang khusus dan terukur. Selain itu juga, model *Countenance Stake* penilaiannya didasarkan atas kebutuhan program yang dievaluasi, sehingga dapat mendeskripsikan secara kompleks program pembelajaran yang dilaksanakan serta memiliki potensi besar untuk memperoleh pengalaman dan teori terhadap program pembelajaran yang dievaluasi.

Model evaluasi *Stake* menciptakan kerangka evaluasi untuk membantu evaluator dalam mengumpulkan, mengatur, dan menafsirkan data kuantitatif dan kualitatif, (Wood,2001). Kegiatan evaluasi dengan model *Countenance Stake* mencakup matriks deskripsi yang terbagi ke dalam beberapa kategori yaitu yang pertama adalah kategori sesuatu yang direncanakan (*intent*), meliputi pengembangan program, kategori kedua adalah observasi yang terdiri dari *antecedants*, transaksi, dan hasil yang ada di satuan pendidikan. Untuk matriks pertimbangan yang terdiri dari kategori standard dan kategori pertimbangan yang berfokus pada *antecedants*, transaksi dan *outcomes* (hasil yang diperoleh). Hal-hal tersebut dapat dikerucutkan ke dalam persoalan implementasi atau pelaksanaan untuk dievaluasi sehingga peneliti berniat untuk melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Pembelajaran *Teaching Factory* 6M Dengan Model *Countenance Stake* Pada Program APHP di SMK Negeri 1 Pacet”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu perlu adanya evaluasi berbagai aspek untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan pelaksanaan *Teaching Factory* di program keahlian Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (APHP) khususnya produk roti di tinjau dari aspek *antecedants*, *transaction* dan *outcomes*.

Artika El Sonia, 2018

**EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL
COUNTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK
NEGERI 1 PACET**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

1.3 Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah serta untuk menghindari penyimpangan tujuan dan penelitian lebih terarah, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu pelaksanaan *Teaching Factory* pada mata pelajaran produktif yaitu dasar proses dan teknologi pengolahan hewani dengan produk yang dihasilkan adalah roti.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dikelompokkan dalam model evaluasi *Countenance Stake (Antecedents, Transaction, dan Outcome)* yang terdiri dari :

1. Bagaimana kesesuaian *Teaching Factory* di program keahlian APHP ditinjau dari aspek *antecedents* (persiapan)?
2. Bagaimana kesesuaian *Teaching Factory* di program keahlian APHP ditinjau dari aspek *transaction* (proses)?
3. Bagaimana kesesuaian *Teaching Factory* di program keahlian APHP ditinjau dari aspek *outcomes* (hasil)?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan *Teaching Factory* di program keahlian APHP ditinjau dari aspek *antecedents* (persiapan)?
2. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan *Teaching Factory* di program keahlian APHP ditinjau dari aspek *transaction* (proses)?
3. Mengetahui kesesuaian pelaksanaan *Teaching Factory* di program keahlian APHP ditinjau dari aspek *outcomes* (hasil)?

1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah :

- BAB I Pendahuluan, pada bab ini penulis mengemukakan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi proposal skripsi.

Artika El Sonia, 2018

EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL COUNTEANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK NEGERI 1 PACET

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- BAB II Tinjauan Pustaka, pada bab ini penulis menguraikan tentang teori-teori yang mendukung proses penelitian yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.
- BAB III Metodologi, pada bab ini penulis menguraikan tentang lokasi penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, prosedur penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.
- BAB IV Temuan dan Pembahasan, pada bab ini penulis menguraikan temuan yang ada pada saat penelitian dan membahas temuan tersebut.
- BAB V Kesimpulan dan Saran, pada bab ini penulis menguraikan kesimpulan penelitian dan saran yang diajukan bagi pembaca atau peneliti selanjutnya.

Artika El Sonia, 2018

*EVALUASI PEMBELAJARAN TEACHING FACTORY DENGAN MODEL
COURTENANCE STAKE PADA PROGRAM KEAHLIAN APHP DI SMK
NEGERI 1 PACET*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu